

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan ialah suatu usaha ataupun cara yang dilakukan guna menghasilkan nilai dan memberikan perubahan kepribadian yang lebih baik melalui proses persiapan yang benar-benar matang (Saepudin, 2019). Pada dasarnya dalam pendidikan tidak hanya memberikan ilmu akan tetapi, pendidikan juga memberikan nilai yang berupa perubahan kepribadian yang tentunya perubahan kepribadian yang lebih baik lagi dari sebelum menerima pendidikan. Pendidikan moral, etika, mental, spritual dan perilaku positif ditumbuhkan untuk membentuk kepribadian siswa, interaksi antara guru dan siswa tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan, keduanya saling berinteraksi didalamnya (Abbas et al., 2022). Pendidikan karakter pada dasarnya dibentuk oleh kebiasaan, baik itu kebiasaan yang baik maupun kebiasaan buruk tergantung kepada diri sendiri, kemudian dari pendidikan karekter itu terbentuklah sebuah kebudayaan yang mana manusia bisa tegak berdiri sendiri dan bisa memerdekakan diri sendiri tanpa ketergantungan dengan orang lain (Hikmasari et al., 2021).

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang memberikan pengajaran dan pengetahuan yang berdasarkan nilai-nilai syariat Islam yang sesuai kepada Al-Qur'an dan Al-Hadits. Pada dasarnya, pendidikan agama Islam tidak terlepas dari tujuannya untuk memberikan perubahan dan perbaikan sikap, keterampilan, kecerdasan manusia secara spiritual atau keagamaan yang sesuai

dengan norma-norma atau aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh sang *khalik* (pencipta-Nya). Tentunya dalam memberikan pendidikan, terkhususnya pada pembinaan pendidikan keagamaan harusnya dilakukan dengan hati yaitu adanya keikhlasan dan dorongan dalam diri secara sentuhan rohani serta tulus *Lillah* karena Allah Ta'alla supaya tercipta suasana belajar yang menyenangkan agar siswa dapat menerima ilmu yang diberikan secara baik dan bisa mempraktikkannya dikehidupan sehari-hari serta memperoleh hasil belajar yang diinginkan (Repelita, 2021). Pendidikan agama Islam yang diberikan kepada siswa berupa pengetahuan dan penghayatan yang kemudian menjadi pengalaman siswa yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi pengamalan siswa yang dilakukan setiap waktunya dan menjadi insan yang bertakwa dan beriman (Machsun, 2020). Dalam firman Allah Wa Ja'alla yang menjelaskan mengenai Pendidikan Agama Islam yakni bahwasannya sebagai makhluk ciptaan-Nya kita tidak boleh menyekutukan Allah SWT yang terdapat pada surah ke 31 ayat 13:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar (QS. Al-Luqman: 13).

Disiplin belajar ialah suatu kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menegakkan aturan yang telah ditetapkan dan disepakati oleh sekolah baik dari pihak guru, komite sekolah hingga wali dari siswa itu sendiri, adanya disiplin belajar ini dalam dunia pendidikan berguna agar dapat tercapainya tujuan

maupun cita-cita belajar yang sesuai dengan aturan-aturan sekolah serta dengan disiplin dapat memberikan hasil belajar yang baik pula (Mujahidin, 2021). Beberapa contoh tindakan siswa yang melanggar disiplin belajar dapat dilihat pada siswa yang sering meninggalkan atau tidak mengikuti mata pelajaran dengan baik seperti halnya dilakukan dengan alasan-alasan tertentu misalnya seperti malas mencatat, terlambat masuk kelas, tidak mendengarkan dan tidak memperhatikan penjelasan guru, keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran, membuat gaduh di kelas dan sebagainya.

Penerapan disiplin belajar merupakan permasalahan yang belum bisa terpecahkan sejalan dengan adanya perubahan lingkungan dan pergaulan siswa di sekolah maupun luar sekolah yang kemudian berdampak pada kedisiplinan diri dari siswa tersebut, sehingga perlunya tindakan lanjutan yang sekiranya bisa dilakukan oleh guru yang berguna untuk perubahan serta peningkatan siswa kearah yang lebih baik yakni dengan memperhatikan proses pengajaran baik dalam sisi perencanaan, pelaksanaan maupun penilaian yang dilakukan di sekolah. Maka dari itu, agar dapat terwujudnya cita-cita dan tujuan yang hendak dicapai guna meraih kesuksesan sangat diperlukan sikap taat dan patuh terhadap tata tertib.

Kenyataannya pada saat ini, disiplin belajar siswa di sekolah dapat dikatakan menurun maka dari itu, dibutuhkannya tindakan kemajuan guna meningkatkan disiplin belajar siswa yang perlu dilakukan oleh pihak sekolah terutama kepada guru yang mendidik siswa karena mengingat perkembangan zaman dan pergaulan siswa guru harus melek terhadap siswa yang mereka didik

agar tetap berada dijalur yang semestinya sebagai siswa. Kurangnya disiplin belajar masih menjadi masalah umum di dalam dunia pendidikan sampai sekarang ini yang tidak dapat kita pungkiri fenomena tersebut yang sering terjadi dilingkungan sekolah. Disiplin termasuk kategori yang penting dalam pendidikan yang harus diperhatikan oleh setiap masing-masing siswa karena penerapan disiplin ini sangat berdampak dalam diri setiap siswa untuk menjalankan kehidupan sehari-harinya dengan baik dan bertanggung jawab baik itu dilingkup keluarga, masyarakat, dan kehidupan sosial lainnya (Rahmayanti, 2021). Selain itu, partisipasi disiplin dalam proses kegiatan belajar-mengajar di sekolah juga dibutuhkan karena nantinya akan sangat mempengaruhi terhadap prestasi belajar yang akan diperoleh siswa yang kemudian prestasi belajar siswa tersebut berguna untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki di kemudian hari dan dapat bermanfaat untuk pengelolaan sumber daya manusia Negara kita dengan baik.

Kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya disiplin belajar berarti siswa tersebut cenderung meremehkan akan pentingnya kedisiplinan yang berarti tanpa mereka sadari kurangnya disiplin belajar tersebut berpengaruh terhadap potensi dan prestasi belajar yang akan mereka dapatkan, hal tersebut menyebabkan siswa kesulitan untuk mengembangkan potensi yang ada pada dalam dirinya dan dapat berakibat pula pada rendahnya tingkat sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki Negara kita. Keberhasilan pada proses kegiatan belajar-mengajar dapat dilihat dari kondisi belajar siswa dan perolehan prestasi yang diraih dari siswa tersebut, untuk itu sangat diperlukannya kemampuan guru dalam menggunakan berbagai model dalam pembelajaran untuk diberikan dalam

mendidik siswa agar terciptanya suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa dapat terlibat dalam kegiatan belajar mengajar secara aktif dan efektif (Zulkifli & Hadi, 2021).

Penggunaan pada model-model pembelajaran sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, untuk itu kemampuan guru tentunya harus bisa dikembangkan sesuai dengan perubahan dan perkembangan dari zaman ke zaman agar memperoleh hasil dan prestasi belajar yang optimal untuk siswa. Topik ataupun isu mengenai disiplin dan prestasi belajar dalam dunia pendidikan merupakan isu yang dianggap sangat penting dan tidak boleh disepelekan dalam proses kegiatan pembelajaran di sekolah. Hendaknya dalam penerapan kedisiplinan dilakukan dengan cara yang tepat dan konsisten agar siswa dapat mengikuti proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan baik dan dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal. Dibalik kesuksesan dan keberhasilan dari tujuan pembelajaran di sekolah ada kontribusi guru didalamnya yang mana peran guru diantaranya mengajar dan mentransfer pengetahuan kepada siswa, membimbing pikiran dan mengarahkan perilaku siswa kearah lebih baik, serta guru dituntut untuk menjadi tauladan bagi siswa-siswanya, artinya segala yang dikatakan oleh guru didengar oleh siswa serta apa saja yang dilakukan oleh guru bisa terlihat dan ditiru oleh siswanya oleh karenanya, guru hendaknya berhati-hati dalam segala hal (Bustanul Iman RN, 2019).

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, dengan memanfaatkan lingkungan atau alam terbuka mampu menciptakan kegiatan belajar yang lebih

efektif sehingga siswa lebih termotivasi dan semangat dalam belajar (Ramadhan & Andaria, 2020). Guru dilihat secara intelektual dan moralnya memiliki peran yang sangat penting terhadap kemajuan dan kualitas generasi penerus bangsa. Tentunya untuk mewujudkan tujuan tersebut sangat diperlukannya peran seperti itu dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan disiplin dan prestasi belajar pada siswa. Guru sangat dibutuhkan guna meningkatkan kedisiplinan siswa disekolah karena secara langsung maupun tidak langsung guru selain memberikan ilmu juga sekaligus membimbing serta mengarahkan tingkah laku siswa. Inovasi pembelajaran sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan untuk perkembangan kompetensi dan pemahaman siswa dalam belajar (Ramadhan & Andaria, 2020).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya semangat dan motivasi belajar siswa pasca pandemi *covid-19*. Oleh sebab itu, pihak sekolah melakukan dan mengadakan inovasi belajar yang diterapkan di luar jam pelajaran (KBM) dan dilakukan di luar kelas dengan ilmu keagamaan. Kemudian dari uraian dan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai model pendidikan agama Islam guna melakukan peningkatan terhadap disiplin dan prestasi siswa dalam belajar dengan penelitian yang berjudul “Model Peningkatan Disiplin dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Berbasis Pembelajaran PAI *Outdoor* di SMP Negeri 1 Ponorogo”.

B. Batasan Penelitian

Batasan masalah pada penelitian ini yang akan dibahas peneliti yaitu lebih berfokus pada model peningkatan disiplin dan prestasi belajar siswa yang

dilaksanakan di luar kelas berbasis pembelajaran PAI. Hasil pada penelitian ini akan mendeskripsikan bentuk kegiatan pendidikan agama Islam yang diterapkan dan dilakukan di sekolah oleh siswa kelas VIII di luar kelas.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil fokus penelitian diantaranya:

1. Bagaimana bentuk pembelajaran PAI *outdoor* bagi siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Ponorogo?
2. Bagaimana model peningkatan disiplin dan prestasi belajar bagi siswa kelas VIII berbasis pembelajaran PAI *outdoor* di SMP Negeri 1 Ponorogo?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam model peningkatan disiplin dan prestasi belajar bagi siswa kelas VIII berbasis pembelajaran PAI *outdoor* di SMP Negeri 1 Ponorogo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yang berdasarkan dengan fokus penelitian diatas dapat dijabarkan tujuan penelitian dibawah ini:

1. Untuk mengetahui bentuk pembelajaran PAI *outdoor* bagi siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Ponorogo.
2. Untuk mendeskripsikan model peningkatan disiplin dan prestasi belajar bagi siswa kelas VIII berbasis pembelajaran PAI *outdoor* di SMP Negeri 1 Ponorogo.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam model peningkatan disiplin dan prestasi belajar bagi siswa kelas VIII berbasis pembelajaran PAI *outdoor* di SMP Negeri 1 Ponorogo.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap pada penelitian ini bisa berguna dan bermanfaat:

1. Secara Teoritis

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini diharapkan akan dijadikan khazanah akademik lebih lanjut terutama mengenai model peningkatan disiplin dan prestasi siswa dalam belajar berbasis pembelajaran PAI *outdoor* serta memperluas pengetahuan (M. Candra Mukti, 2019).

2. Secara Praktis

a. Untuk Peneliti

Untuk memperbanyak pengalaman, memperluas pengetahuan serta menambah wawasan peneliti terkait penelitian.

b. Untuk Sekolah

Peneliti berharap bisa memberikan kontribusi untuk meningkatkan disiplin dan prestasi siswa dalam belajar.

c. Untuk Guru

Agar dilakukannya penelitian ini dapat membantu dan bisa memberikan *support* kepada guru kearah yang positif.

d. Untuk Siswa

Dengan diadakannya penelitian ini, peneliti berharap siswa dapat lebih giat dan semangat dalam belajar, taat dan patuh terhadap aturan kelas dan sekolah serta guru.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai pembahasan desain pada hasil penelitian ini, berikut ini akan dilakukan pemaparan penyusunan tulisan pada penelitian ini, yakni:

BAB I Pada bab pertama adalah pendahuluan yang diawali dengan membahas tentang konteks, batasan, fokus, tujuan, dan manfaat pada penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Pada bab ini menjabarkan mengenai kajian pustaka didalamnya terdapat hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, kajian teori mengenai model peningkatan disiplin dan prestasi belajar berbasis pembelajaran PAI *outdoor* serta kerangka konseptual penelitian.

BAB III Bab ketiga ini yaitu metode penelitian yang didalamnya berisikan jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti di lapangan selama melakukan penelitian, lokasi yang dijadikan tempat peneliti melakukan penelitian, data dan juga sumber data yang digunakan dalam penelitian, teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Pada bab keempat ini merupakan bab hasil dan pembahasan yang meliputi lokasi penelitian, paparan data dan pembahasan.

BAB V Bab kelima ini merupakan bab terakhir atau penutupan yang mencantumkan kesimpulan yang disertakan dengan implikasi dan rekomendasi.

